

## ABSTRAK

**Binnaro Hutahaean, Nim 5101131004.** *Perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ekspositori pada kompetensi Instalasi Penerangan Bangunan Sederhana siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2014/2015.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Banguna Sederhana antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2014/2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Siatas Barita yang mengikuti kompetensi Instalasi Penerangan Listrik Banguna Sederhana yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh sampel atau secara total sampling, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah adalah kelas XI TITL-2 yang berjumlah 30 siswa serta kelas XI TITL-1 menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan model pembelajaran ekspositori) yang berjumlah 28 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 58 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sub kompetensi Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana antara model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran ekspositori, dimana hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik untuk kelas yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana untuk kelas yang menerapkan pembelajaran ekspositori. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 15,93 dan rata-rata pada kelas kelompok ekspositori sebesar 13,85. Untuk menguji normalitas data digunakan uji lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas instrumen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana dengan pembelajran berbasis masalah diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,134** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,161** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data instrumen pada kelas eksperimen pada kategori normal, uji normalitas Instalasi Penerangan Listrik Bangunan sederhana dengan model pembelajaran ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,151** dan  $L_{tabel} = 0,167$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ,maka data instrumen pada kelas kontrol pada kategori normal. Uji homogenitas instrument hasil belajar Instalasi Peneranan Listrik Bangunan sederhana diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar **1,139** dan  $F_{tabel}$  **1,875** karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana Listrik pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 16,386$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu **2,003**.